

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

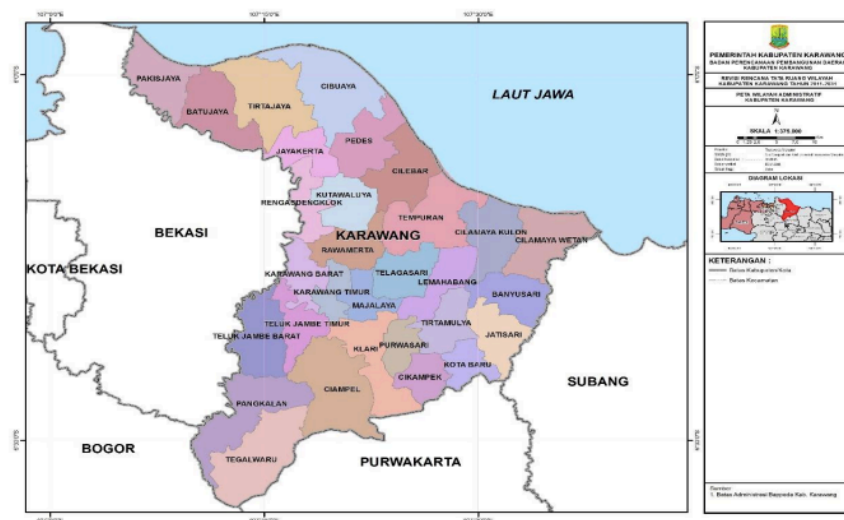
2.1 Gambaran Umum Wilayah

Gambaran umum wilayah pada penelitian ini adalah Kabupaten Karawang beserta SAMSAT dan rangkaian pembayaran pajak kendaraannya karena merupakan lokus dan fokus dari penelitian sekaligus merupakan lokasi atau tempat dari Kantor SAMSAT Kabupaten Karawang berada. Adapun penjelasan mengenai Kabupaten Karawang secara lebih rinci ialah seperti sebagai berikut.

2.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Karawang

Menurut Tjetjep Soepriadi dalam Siti Indina Nurzahra & Bondan Kanumuyoso (2023), kata “Karawang” muncul disebabkan oleh banyaknya rawa yang terletak di daerah tersebut yang kemudian dipertegas dengan banyaknya penggunaan kata rawa dalam penamaan jalan yang terdapat di daerah tersebut seperti Rawamerta, Rawagabus, dan Rawagempol. Karawang juga sudah dikenal sejak masa kolonial dahulu karena menjadi tempat bersandar berbagai kapal dari beragam negara seperti Belanda dan Perancis. Pada salah satu catatan perjalanan Cornelis Buijsero di Banten pada abad ke-17, terdapat beberapa kata seperti *Crauwan*, *Crawang*, dan Karawang yang menunjukkan eksistensi daerah tersebut.

Hingga pada masa kemerdekaan, Pemerintah Indonesia meresmikan Karawang menjadi sebuah Kabupaten Karawang melalui Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 dengan batas-batas geografis yang terletak pada bagian utara pulau Jawa dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Bekasi di bagian barat, Kabupaten Subang di bagian timur, Laut Jawa di bagian utara, dan Kabupaten Bogor di bagian Selatan.



Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Karawang
Sumber: RKPD Kabupaten Karawang (2024), Telah Diolah Kembali

2.1.2 Luas Wilayah Administrasi Kabupaten Karawang

Kabupaten Karawang terdiri dari 30 kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 309 desa/kelurahan. Adapun jumlah desa/kelurahan terbagi atas beberapa kategori yakni desa swasembada sebanyak 8 desa/kelurahan, desa swakarya sebanyak 126 desa/kelurahan, dan desa swadaya sebanyak 175

desa/kelurahan. Adapun Gambaran wilayah masing-masing kecamatan yang termasuk dalam Kabupaten Karawang secara administratif adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Karakteristik Wilayah Kecamatan di Kabupaten Karawang

No	Nama Wilayah	Ibukota	Luas (Km2)	Jumlah
				Desa/Kelurahan
1	Pangkalan	Ciptasari	97,38	8
2	Tegalwaru	Cintalaksana	109,45	9
3	Ciampel	Kotapohaci	117,63	7
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	45,86	9
5	Telukjambe Barat	Karangmulya	66,63	10
6	Klari	Duren	72,76	13
7	Cikampek	Dawuan Tengah	38,71	10
8	Purwasari	Sukasari	31,58	8
9	Tirtamulya	Citarik	46,6	10
10	Jatisari	Mekarsari	54,85	14
11	Banyusari	Gembongan	55,3	12
12	Kotabaru	Wancimekar	33,56	9
13	Cilamaya Wetan	Mekarmaya	77,95	12
14	Cilamaya Kulon	Sukamulya	66,74	12
15	Lemahabang	Karangtanjung	54,22	11
16	Telagasari	Talagasari	53,47	14
17	Majalaya	Majalaya	33,04	7
18	Karawang Timur	Adiarsa Timur	31,22	8
19	Karawang Barat	Tanjungmekar	38,76	8
20	Rawamerta	Sukamerta	51,56	13
21	Tempuran	Pancakarya	93,15	14
22	Kutawaluya	Waluya	55,6	12
		Rengasdengklok		
23	Rengasdengklok	Selatan	36,59	9
24	Jayakarta	Jayamakmur	41,32	8
25	Pedes	Payungsari	69,63	12
26	Cilebar	Kertamukti	69,28	10
27	Cibuaya	Pejaten	112,35	11
28	Tirtajaya	Subajaya	110,63	11

No	Nama Wilayah	Ibukota	Luas (Km2)	Jumlah
				Desa/Kelurahan
29	Batujaya	Batujaya	78,38	10
30	Pakisjaya	Tanjungbungin	65,81	8
Jumlah			1911,09	309

Sumber: RKPD Kabupaten Karawang (2024), Telah Diolah Kembali

2.1.3 Letak Astronomis dan Kondisi Geografis Kabupaten

Karawang

Letak astronomis Kabupaten Karawang terletak pada titik koordinat 107° 02' - 107° 40' Bujur Timur dan 5° 56' - 6° 34' Lintang Selatan. Kabupaten Karawang merupakan daerah dengan topografi berupa dataran rendah karena berada dipesisir Laut Jawa, sehingga datarannya cenderung lebih rendah seperti pada daerah lainnya yang berada di pegunungan seperti Kabupaten Bogor maupun Kabupaten Purwakarta. Tinggi daerah Kabupaten Karawang bervariasi antara 0 – 1.279 meter di atas permukaan laut dengan besar kemiringan wilayah sebesar 0-20, 2-150, 15-400, dan di atas 400.

Secara klimatologis, Kabupaten Karawang memiliki iklim tropis yang sebagian besar sama seperti seluruh daerah yang terletak di pesisir utara Pulau Jawa dengan dominasi musim berupa musim kemarau dan hujan. Rata-rata suhu di daerah Kabupaten Karawang berkisar antara 24,3 derajat celcius. Kelembaban rata-rata

Kabupaten Karawang ialah sebesar 71% sampai dengan 83%. Karena suhu daerah yang ideal, masyarakat Kabupaten Karawang sejak dahulu sudah menanam berbagai macam tanaman seperti padi dan lada. Menurut Sandra Lubis (dalam Nurzahra & Kanumuyoso, 2023), luas wilayah yang dimanfaatkan sebagai sawah dan kebun di Kabupaten Karawang pada tahun 2011 mencapai 127.232 bau (89.062 hektar)

2.1.4 Kondisi Demografis Kabupaten Karawang

Pada tahun 2022, jumlah penduduk Kabupaten Karawang tercatat sebanyak 2.505.247 jiwa dengan rasio berdasarkan jenis kelamin ialah laki-laki sebanyak 1.268.737 jiwa dan perempuan sebanyak 1.236.510 jiwa. Seks rasio antara laki-laki dan perempuan ialah sebesar 102,61 yang artinya jumlah laki-laki lebih banyak daripada jumlah perempuan. Jumlah kepadatan penduduk per km² adalah sebesar 1.286.76 jiwa. Adapun piramida penduduk Kabupaten Karawang terakhir yakni pada tahun 2022 adalah sebagai berikut.



Gambar 2.2 Piramida Penduduk Kabupaten Karawang 2022

Sumber: RKPD Kabupaten Karawang (2024)

2.2 Gambaran Umum SAMSAT

SAMSAT atau Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap merupakan salah satu produk yang dinaungi oleh Badan Pendapatan Daerah yang bergerak dalam penerimaan pajak kendaraan masyarakat di setiap daerah. Dasar hukum pembayaran pajak kendaraan yang harus dilakukan oleh seluruh masyarakat ini adalah Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1. Berdasarkan regulasi tersebut, pajak merupakan sebuah kontribusi yang wajib diberikan pada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, PKB atau pajak kendaraan bermotor

merupakan penerimaan yang berpotensi besar meningkatkan pendapatan daerah. PKB tersebut dapat dibayarkan melalui SAMSAT.

2.3 Gambaran Umum Bapenda Provinsi Jawa Barat

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat atau Bapenda Provinsi Jawa Barat merupakan sebuah organisasi yang berada di bawah naungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat yang terbentuk atas dasar Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor 219/Po/V/O.M/SK/1971 pada tanggal 25 September 1971. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat adalah instansi yang bergerak pada bidang perpajakan dan pendapatan daerah Provinsi Jawa Barat.

Pada awal pembentukannya, Badan Pendapatan Daerah memiliki nama Dinas Pendapatan Propinsi Daerah Tingkat I Djawa Barat setelah berlakunya Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah. Kemudian perkembangan pesat pertama Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat terjadi pada tahun 1978 dimana terjadi reformasi dalam sistem dan prosedur perpajakan provinsi sehingga terbentuk Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap atau SAMSAT.

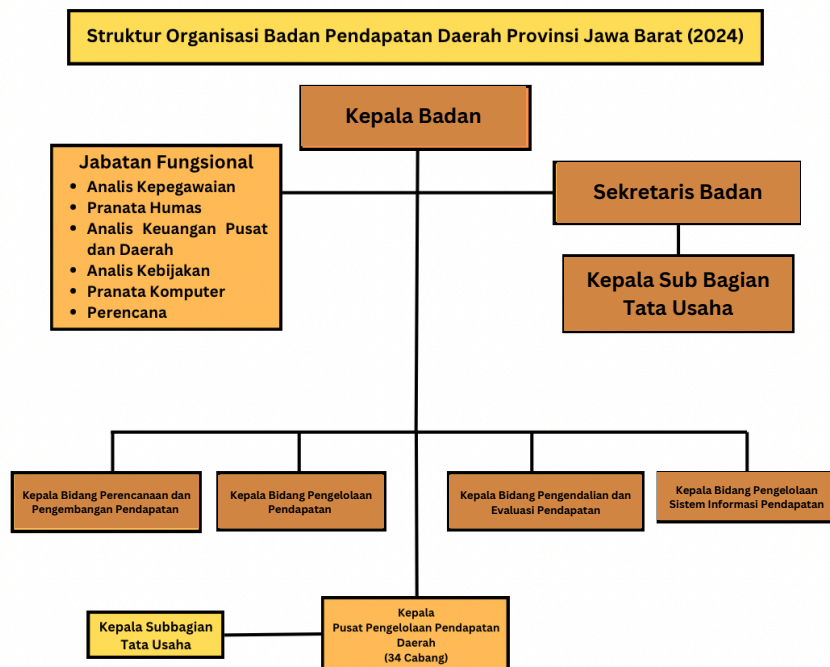
Hingga saat ini, Badan Pendapatan Daerah memiliki Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) yang tersebar pada 5 wilayah yang terdiri dari: (1) Korwil Bandung Raya; (2) Korwil Purwakarta; (3) Korwil Bogor; (4) Korwil Priangan;

(5) Korwil Ciayumajakuning. Masing-masing korwil tersebut menaungi beberapa kabupaten/kota di sekitarnya.

Produk-produk perpajakan dan pendapatan daerah yang dibentuk oleh Badan Pendapatan Daerah juga sudah beragam seiring berjalannya waktu. Beberapa produk Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

(1) Samsat Leuwipanjang; (2) Samsat Keliling; (3) Samsat J'bret; (4) E-Samsat Jabar; (5) Sambara Sapawarga; (6) Samsat Outlet; (7) Samsat Gendong; (8) Samsat Masuk Desa; (9) Samsat Drive Thru; (10) Samsat Corner; (11) T-Samsat; (12) Samsat KCP Bank BJB; (13) Samsat Online 3 Provinsi.

2.3.1 Struktur Organisasi Bapenda Provinsi Jawa Barat



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Bapenda Provinsi Jawa Barat
Sumber: Situs Resmi Bapenda Jawa Barat (2024), Telah Diolah Kembali

2.4 Gambaran Umum SAMSAT Kabupaten Karawang

Sebagai salah satu fasilitas pelayanan publik yang dinaungi oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat, SAMSAT Kabupaten Karawang berupaya untuk memberikan fasilitas pelayanan yang terbaik. Adapun fasilitas pelayanan yang dimaksud adalah:

- a. Layanan informasi



Gambar 2.4 Layanan Informasi SAMSAT Kabupaten Karawang

Sumber: Dokumentasi Peneliti (2024)

Layanan informasi yang tersedia di kantor SAMSAT Kabupaten Karawang bertujuan sebagai tempat bagi masyarakat yang memiliki pertanyaan seputar prosedur dalam pelayanan yang berkaitan dengan pajak dan sejenisnya. Terdapat 2 pegawai yang ditugaskan untuk menjadi narahubung pada bagian layanan informasi, selain itu sejumlah infografis berisikan berbagai informasi dan prosedur juga diletakkan di sekitar layanan informasi agar tidak terjadi penumpukan antrian pada bagian layanan informasi.

b. Loker pelayanan



Gambar 2.5 Loker Pelayanan SAMSAT Kabupaten Karawang
Sumber: Dokumentasi Peneliti (2024)

Pada kantor SAMSAT Kabupaten Karawang, terdapat sejumlah loket pelayanan dengan fungsinya masing-masing. Adapun loket pelayanan yang dimaksud terdiri dari loket pengambilan TNKB (Tanda Nomor Kendaraan Bermotor), loket pelayanan BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor), dan loket penyerahan hasil cek fisik kendaraan bermotor. Ketiga loket pelayanan tersebut tergabung ke dalam satu prosedur yang sama dalam mengurus pajak kendaraan bermotor.

c. Ruang *Fotocopy*



Gambar 2.6 *Fotocopy* SAMSAT Kabupaten Karawang
Sumber: Dokumentasi Peneliti (2024)

SAMSAT Kabupaten Karawang juga memberikan fasilitas *fotocopy* yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang hendak mengurus pembayaran pajak dan sejenisnya.

d. Loker pembayaran





Gambar 2.7 Loker Pembayaran SAMSAT Kabupaten Karawang
Sumber: Dokumentasi Peneliti (2024)

Kantor SAMSAT Kabupaten Karawang menerima sebagian besar jenis pembayaran pajak. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam loket pembayaran yang tersedia. Selain itu, loket pembayaran pajak juga dikategorikan antara pembayaran melalui aplikasi atau secara langsung di loket pembayaran.

e. Bank



Gambar 2.8 Bank BJB Cabang SAMSAT Kabupaten Karawang
Sumber: Dokumentasi Peneliti (2024)

Kantor SAMSAT Kabupaten Karawang juga memiliki cabang bank BJB bagi para wajib pajak yang juga merupakan nasabah dari bank BJB untuk mempermudah pembayaran pajak kendaraan bermotor mereka. Selain itu, para nasabah juga dapat mengakses layanan perbankan lainnya pada kantor cabang bank BJB SAMSAT Kabupaten Karawang.

2.5 Gambaran Umum Aplikasi Sapawarga Jabar *Super Apps*



Gambar 2.9 Aplikasi Sapawarga Jabar *Super Apps*

Sumber: West Java Today (2024)

Aplikasi Sapawarga Jabar *Super Apps* merupakan sebuah inovasi yang dibentuk oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam menyikapi perkembangan teknologi sekaligus menggabungkan unsur pelayanan publik ke dalamnya. Aplikasi Sapawarga Jabar *Super Apps* di desain untuk menjadi sebuah wadah yang menampung seluruh kegiatan pelayanan publik bagi masyarakat Provinsi Jawa Barat.

Karena aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang bertujuan sebagai satu wadah, terdapat banyak fitur yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna, seperti (1) Pembayaran pajak kendaraan bermotor; (2) Cek tarif pajak kendaraan; (3) Penerimaan Peserta Didik Baru; dan (4) Kuliah Kerja Nyata di Jawa Barat.